

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Arab termasuk pembelajaran bahasa asing yang ada di Indonesia. Pembelajaran bahasa Arab bisa dikatakan sangat populer dan penting untuk masyarakat Indonesia, terutama bagi seorang di dalam dunia pendidikan (Evi Nurus Suroiyah and Dewi Anisatuz Zakiyah, 2021). Alasan tersebut dikarenakan lamanya hubungan yang erat antara Negara Indonesia dengan bangsa Arab lebih tepatnya dalam bidang keagamaan. Dengan mayoritas umat muslim yang ada di negeri Indonesia.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengupas dasar permasalahan yang tertera pada judul di atas. Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu kurikulum wajib yang ada di Indonesia terkhusus pada sekolah islam. MTs Hasyim Asy'ari merupakan sekolah berlatar belakang sekolah dengan pendidikan islam dan juga memfokuskan pembelajaran pada pendidikan islam terutama bahasa arab serta mempunyai pengalaman yang luas dalam mengembangkan program-program pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan pembelajaran pada pendidikan agama islam.

Pada hasil observasi yang telah dilakukan dapat ditemukan permasalahan yang lebih dominan bagi siswa/i MTs Hasyim Asy'ari yaitu kurangnya kesanggupan siswa dalam hal membaca tulisan Arab. Baik itu berharakat maupun tidak berharakat. Adapun faktor penyebabnya adalah model pembelajaran kurang efektif.

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah ini, sekolah dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca buku bahasa Arab siswa, seperti meningkatkan akses terhadap sumber belajar yang berkualitas,

mengadopsi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif, serta meningkatkan motivasi dan dukungan dari lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.

Dilihat dari persoalan diatas maka diperlukannya tambahan strategi yang tepat agar dapat mengurangi permasalahan yang ada, sebaiknya guru atau tenaga pengajar di dalam bidang pendidikan bahasa Arab mencari solusinya, hal yang paling dekat untuk mengurangi permasalahan yaitu dilingkup pembelajaran di dalam kelas. Salah satu cara bagi guru adalah memvariasikan metode pengajaran yang lebih menarik. Supaya faktor masalah yang terjadi dapat diatasi dan bisa mendorong siswa/i bisa mengikuti pelajaran dengan teratur.

Jika perubahan cara pembelajaran dapat dilakukan dan berjalan dengan baik akan berdampak baik pada kemampuan *Mahārah Qirā'ah* siswa karena sudah dapat dimiliki dan dialami oleh siswa/i maka pesan yang telah disampaikan oleh guru akan dapat diambil makna yang terkandung pada buku dan tulisan secara baik.

Sebelum lebih dalam mengenal tentang *Maharah Qira'ah* seorang siswa juga harus mengetahui bahwasannya di dalam bahasa Arab ada empat *maharah* (keterampilan) yang harus dipahami dan dipelajari yaitu: keterampilan menyimak (*maharah istima'*), lalu keterampilan membaca (*maharah qira'ah*), keterampilan menulis (*maharah kitabah*), dan keterampilan berbicara (*maharah kalam*). Jika kita melakukannya secara berurutan, maka pemahaman yang kita dapat ketika pembelajaran menjadi lebih baik dan struktural.

Mahārah Qirā'ah dalam bahasa Arab sesuatu yang wajib dikuasai oleh siswa/i karena hal tersebut mempunyai tujuan untuk perkembangan bahasa Arab mereka sendiri. Siswa/i harus lebih fasih dalam memahami sebuah bacaan pada teks bahasa Arab yang

akan memudahkan mereka dalam mengikuti pembelajaran selama di kelas (Febrianingsih, 2021).

Sebagai pembahasan pokok pada penelitian ini *Qirā 'ah* mempunyai daya kuat keterampilan dibandingkan maharah lainnya. *Qirā 'ah* memiliki kemampuan yang mumpuni pada pembelajaran bahasa Arab yaitu sifat tanggap, maksud dari sifat tanggap yakni sifat kritis akan pemahaman, contohnya dengan membaca siswa/i sekiranya dapat memahami sebuah informasi yang dijelaskan oleh guru dalam bentuk buku atau tulisan.

Maharah qira'ah membantu dalam pengembangan keterampilan membaca, mengucapkan, dan memahami bahasa Arab. Melalui pembelajaran maharah qira'ah, siswa akan mengembangkan apresiasi yang lebih besar terhadap bahasa Arab sebagai bahasa suci Al-Qur'an dan sebagai salah satu bahasa dunia yang penting.

Diperlukannya tambahan strategi yang tepat agar mengatasi permasalahan yang ada, sebaiknya guru atau tenaga pengajar di dalam bidang pendidikan bahasa Arab diharuskan untuk memvariasikan metode pengajaran yang lebih menarik. Supaya faktor masalah yang terjadi dapat diatasi dan bisa mendorong siswa/i bisa mengikuti pelajaran dengan teratur.

Akan tetapi sebelum guru menentukan tambahan strategi pembelajaran di dalam kelas, guru harus mengetahui kondisi dan situasi yang terjadi saat jam pembelajaran berlangsung. Pemilihan teknik yang tepat akan membuahkan hasil yang memuaskan nantinya, dan begitu sebaliknya penerapan teknik yang kurang tepat bisa menjadikan tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan pada proses akhir belajar nanti.

Pada penelitian ini peneliti sudah memilih metode yang akan digunakan untuk penelitian, yaitu metode atau teknik *Word Square*. Metode *Word Square* merupakan metode permainan, metode ini sama halnya dengan metode ceramah namun metode ini lebih

dikembangkan yang mengarah pada campuran antara edukasi dan permainan.

Kurniasih (2016), juga mengemukakan pengertian model *Word Square*. Kata *Word* yang artinya kata dan *Square* yang artinya persegi *Word Square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban hamper sama dengan teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa teknik *Word Square* telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bahasa Arab. Namun, penelitian ini masih terbatas dan belum banyak dilakukan di Indonesia, terutama pada tingkat pendidikan menengah.

Adapun alasan peneliti mengambil metode atau teknik ini, karena pada teknik ini mempunyai beberapa keunggulan yang dapat meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* seperti, siswa dapat memperluas kosa kata pada pembelajaran bahasa Arab, lalu pada teknik *Word Square* ini juga dapat mengasah keterampilan pemahaman dengan memahami arti kata-kata baru yang ada pada topik pembelajaran, keterampilan membaca akan lebih efektif dikarenakan fokus pada pembelajaran ini adalah mencari susunan kata, teknik ini sama halnya dengan permainan yang akan membantu siswa dalam ketelitian dan membuat pembelajaran akan menarik.

Oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan pada penerapan teknik *Word Square* dalam upaya meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* siswa pada pembelajaran bahasa Arab. Dengan memperhatikan manfaat-manfaat tersebut, penggunaan teknik *Word Square* di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dapat menjadi

salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan maharah qira'ah siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Dan diharapkan dengan menggunakan teknik ini, siswa dapat lebih mudah memahami serta meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka secara keseluruhan.

Deskripsi di atas memberikan kenyataan yang akan menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Karena kasus ini sering terjadi disebabkan kurangnya kesadaran antara guru maupun siswa. Terkhusus pada pembelajaran bahasa Arab yang meliputi *Mahārah Qirā 'ah* yang ditempuh oleh siswa. Bagi peneliti ini akan menjadi beberapa pertanyaan yang nantinya diringkas pada rumusan masalah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan teknik *Word Square* dalam upaya meningkatkan kualitas *Mahārah Qirā 'ah* pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu ?
2. Bagaimana efektivitas teknik *Word Square* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan teknik *Word Square* dalam upaya meningkatkan kualitas *Mahārah Qirā 'ah* pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu.
2. Untuk mengetahui efektivitas teknik *Word Square* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian dapat meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Arab

2. Untuk guru

Teknik *Word Square* dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada *Mahārah Qirā 'ah*

1.5 Batasan Istilah

1. Teknik *Word Square* merupakan suatu metode atau pendekatan dalam pembentukan pola kata atau kalimat yang simetris dalam bentuk persegi atau persegi panjang. Dalam teknik ini, kata-kata atau kalimat-kalimat yang memiliki sifat simetris ditempatkan secara horizontal dan vertikal, sehingga membentuk pola yang serupa jika dibaca dari arah yang berbeda.

2. *Mahārah Qirā 'ah* atau ketrampilan membaca merupakan kemampuan memahami isi sesuatu yang tertulis dengan melafalkan secara lisan. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kemampuan membaca materi tentang